

DAILY HIGHLIGHT

MNC Securities Research Division

1 Maret 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Selasa (28 Februari 2017) ditutup menguat sebesar +3.81 poin atau -0.07% ke level 5,386.69. IHSG ditutup dengan total transaksi mencapai Rp6.61 triliun. Penguatan IHSG ini didorong oleh masuknya dana asing (*capital inflow*) yang cukup tinggi.

Today Recommendation

Setelah 12 hari DJIA naik beruntun, akhirnya Selasa mengalami koreksi -25.20 poin (-0.12%) menyusul aksi menunggu apa yang akan disampaikan Presiden Donald Trump di depan *Congress* dan turunnya saham *Retailer Target* -12.2% (kejatuhan terbesar harian sejak 2008). Selama bulan Februari, DJIA menguat +4.8%.

Setelah IHSG Selasa *flat* +0.07% diiringi *net buy* asing Rp+120.7 miliar sehingga *net sell* Asing hingga hari ke-2 di Minggu ke-9 mencapai Rp-1.77 triliun. Kombinasi turunnya EIDO -0.28%, DJIA -0.12%, *Gold* -0.30%, *Oil* -0.31%, dan *Nickel* -0.59% di tengah perkiraan kenaikan *Fed Fund Rate* (FFR) pertama kali di tahun 2017 di bulan Maret, menjadikan IHSG diperkirakan turun di hari Rabu.

PT Timah Tbk (TINS) sepanjang 2016 membukukan kenaikan pendapatan +1.37% YOY menjadi Rp6.97 triliun. Laba bersih TINS sepanjang tahun 2016 yang berhasil dibukukan naik +148% YoY menjadi Rp251.97 miliar. Untuk tahun 2017, TINS berencana memproduksi dan menjual bijih timah sebesar 30,000 ton dibandingkan tahun 2016 sebesar 23,756 ton, sehingga TINS mengalokasikan capex sebesar Rp2.65 triliun.

PT Siloam International Hospital Tbk (SILO) sepanjang 2016 membukukan kenaikan pendapatan operasional bersih +22% YoY menjadi Rp3.7 triliun. Laba bersih yang berhasil dibukukan SILO sepanjang 2016 naik +90% menjadi Rp99 miliar.

BUY: ASII, GGRM, WIKA, BBNI, SMGR, PTBA, ITMG, PGAS, TOTL, BBTN

BOW: HRUM, BBKA, TLKM, WTON, ADRO, UNTR, PTPP, CPIN, ISSP, AKRA, JPFA

Market Movers (01/03)

Rupiah, Rabu melemah di level Rp13,357 (07.30 AM)

Indeks Nikkei, Rabu menguat 202 poin (07.30 AM)

DJIA, Rabu melemah 25 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,386.69	304.28
+3.81 (+0.07%)	+0.19 (+0.06%)
28/02/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 120.7
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -1,771.9

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (mill share)	10,548
Value (billion Rp)	6,604
Market Cap.	5,851
Average PE	16.6
Average PBV	2.1
High - Low (Yearly)	5,491 - 4,408
USD/IDR	13,325
	+5 (+0.04%)
IHSG Daily Range	5,349-5,435
USD/IDR Daily Range	13,230-13,420

GLOBAL MARKET (28/02)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	20,812.24	-25.20	-0.12
NASDAQ	5,825.44	-36.46	-0.62
NIKKEI	19,118.99	+11.52	+0.06
HSEI	23,740.73	-184.32	-0.77
STI	3,096.61	-12.01	-0.39

COMMODITIES PRICE (28/02)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	53.88	-0.17	-0.31
Batubara US/ton	77.90	-0.50	-0.63
Emas US/oz	1,249.09	-3.81	-0.30
Nikel US/ton	10,980.00	-65.00	-0.59
Timah US/ton	19,255.00	+270.00	+1.42
Copper US/ pound	2.70	unch	unch
CPO RM/ Mton	2,770.00	+16.00	+0.58

COMPANY LATEST

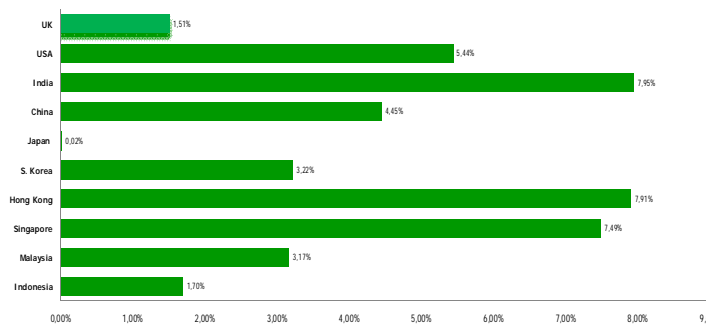
PT JResources Tbk (PSAB). Perseroan meraih penjualan sebesar US\$235.12 juta hingga periode 31 Desember 2016 turun 18% jika dibandingkan dengan penjualan US\$286.59 juta pada periode sama tahun sebelumnya. Sehingga laba bersih tercatat US\$19.20 juta turun 16% dari laba bersih US\$22.75 juta pada periode hingga Desember 2015. Beban pokok tercatat turun jadi US\$93.35 juta dari US\$137.73 juta membuat laba kotor menjadi US\$138.77 juta atau turun dari laba kotor US\$148.85 juta hingga Desember 2015. Laba sebelum pajak diraih US\$40.50 juta melemah dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang sebesar US\$54.70 juta dan jumlah aset hingga 31 Desember 2016 mencapai US\$852.93 juta naik dari jumlah aset hingga 31 Desember 2015 yang sebesar US\$832.63 juta.

PT Rig Tenders Tbk (RIGS). Perseroan mencatat penurunan pendapatan sebesar 33% menjadi US\$15.34 juta hingga periode 31 Desember 2016 dibandingkan pendapatan US\$22.99 juta yang diraih pada periode sama tahun sebelumnya. Beban pokok pendapatan turun jadi US\$19.63 juta dari beban pokok US\$23.02 juta pada periode sama tahun sebelumnya dan rugi bruto membengkak jadi US\$4.29 juta dibandingkan rugi bruto US\$31.65 ribu tahun sebelumnya. Rugi operasi tercatat sebesar US\$6.65 juta naik dibandingkan rugi operasi US\$2.96 juta pada periode hingga akhir Desember 2015 dan rugi sebelum pajak meningkat jadi US\$8.20 juta dari rugi sebelum pajak US\$4.19 juta hingga 2015. Sementara rugi bersih tercatat US\$8.24 juta naik dari rugi bersih US\$4.22 juta hingga periode Desember 2015. Jumlah aset hingga 31 Desember 2016 tercatat US\$107.16 juta turun dibandingkan jumlah aset hingga 31 Desember 2015 yang US\$118.71 juta.

PT PP London Sumatera Tbk (LSIP). Perseroan mencatat total penjualan sekitar Rp3.8 triliun di 2016 atau turun 8.2% dibandingkan penjualan pada tahun 2015. Penurunan penjualan terutama disebabkan penurunan penjualan dari produk sawit yang diakibatkan terjadinya penurunan *volume* penjualan dari produk sawit walaupun terjadi peningkatan harga jual rata-rata minyak sawit dan inti sawit selama tahun 2016. Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk juga turun sekitar 4.7% menjadi sekitar Rp594 miliar terutama disebabkan oleh penurunan laba usaha dan penurunan pendapatan keuangan. Laba bruto perseroan pada tahun 2016 mencapai Rp1.1 triliun atau mengalami sedikit penurunan sekitar 0.5% apabila dibandingkan dengan tahun 2015. Laba usaha juga turun sekitar 3% menjadi sekitar Rp811 miliar dikarenakan penurunan laba bruto, kenaikan biaya distribusi dan penjualan, dan rugi kurs operasi. Total aset perseroan sekitar Rp9.5 triliun naik dari Rp8.8 triliun dari Desember 2015. Produksi TBS inti pada tahun 2016 mencapai 1,222,477 ton atau mengalami penurunan 12.5% apabila dibandingkan dengan 1,396,565 ton pada tahun 2015. Penurunan produksi yang terjadi sepanjang tahun disebabkan dampak El-Nino yang terjadi pada tahun 2015. Akibat lebih rendahnya produksi TBS inti dan plasma, TBS yang diproses turun 17.5% menjadi 1,710,928 ton dari 2,073,686 ton. Sehingga, produksi CPO juga turun 19.2% menjadi 384,535 ton dan inti sawit turun 16.4% menjadi 103,234 ton.

PT Bank Bukopin Tbk (BBKP). Perseroan mencatatkan obligasi subordinasi berkelanjutan II tahap II tahun 2017 sebesar Rp1.4 triliun dengan tingkat bunga 11% per tahun dan jangka waktu 7 tahun dimana pembayaran bunga pertama akan dilakukan pada 28 Mei 2017. Obligasi ini akan jatuh tempo pada 28 Februari 2024 mendatang. Bank Mandiri menjadi wali amanat dari obligasi ini dimana Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) memberikan peringkat idA- untuk obligasi tersebut.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd
IHSG	Indonesia	1.70
KLSE	Malaysia	3.17
STI	Singapore	7.49
Hang Seng	Hong Kong	7.91
Kospi KS11	S. Korea	3.22
Nikkei 225	Japan	0.02
SSE Comp	China	4.45
S&P Sensex	India	7.95
DJIA	USA	5.44
FTSE 100	UK	1.51
All Ordinaries	Australia	0.73

Monday, 27 February 2017

ECONOMIC CALENDER

- EURO : Spanish Flash CPI y/y
- EURO : M3 Money Supply y/y
- USA : Core Durable Goods Orders m/m
- USA : Durable Goods Orders m/m
- USA : Pending Home Sales m/m

CORPORATE ACTION

- BULL : Warrant Bonus Cum Date
- DAJK : RUPS Going
- LEAD : Right Issue Cum Date
- PSKT : Right Issue End Trading

Tuesday, 28 February 2017

ECONOMIC CALENDER

- EURO : German Retail Sales m/m
- USA : Prelim GDP q/q
- USA : CB Consumer Confidence
- China : Caixin Manufacturing PMI

CORPORATE ACTION

- BKSJ : RUPS Going
- BULL : Warrant Bonus Ex Date
- BYAN : RUPS Going

Wednesday, 01 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- England : Manufacturing PMI
- EURO : Spanish Manufacturing PMI
- USA : ISM Manufacturing PMI
- USA : Crude Oil Inventories

CORPORATE ACTION

- BDMN : Public Expose Going
- GZCO : RUPS Going
- KKGJ : RUPS Going

Thursday, 02 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- EURO : Spanish Unemployment Change
- England : Construction PMI
- USA : Unemployment Claims
- Japan : Household Spending y/y

CORPORATE ACTION

- BJTM : Cash Deviden Dist Date
- BPFJ : Right Issue Cum Date
- BULL : Warrant Bonus Rec Date
- INCF : RUPS Going
- XCID : Cash Deviden Cum Date

Friday, 03 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- England : Services PMI
- USA : ISM Non-Manufacturing PMI
- USA : Fed Chair Yellen Speaks
- USA : FOMC Member Fischer Speaks

CORPORATE ACTION

- BPFJ : Public Expose Going
- KBLV : RUPS Going
- LAMI : RUPS Going
- XCID : Cash Deviden Ex Date

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	3,184	30.2	ASII	803	12.2	HOME	60	25.0	NAGA	-17	-9.7
PPRO	626	5.9	MYRX	373	5.6	ARII	80	21.6	PSKT	-8	-8.9
ELTY	532	5.0	BBCA	342	5.2	PPRO	58	21.5	IKAI	-6	-8.8
TRAM	393	3.7	BBRI	329	5.0	KONI	97	20.3	VRNA	-10	-8.5
MAMI	290	2.7	TLKM	274	4.1	MAMI	14	20.0	INDX	-12	-7.9

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
CPIN	3100	-100	2970	3330	BOW
JPFA	1725	-35	1630	1855	BOW
SMGR	9625	100	9388	9763	BUY
TPIA	23575	75	23388	23688	BUY
WTON	815	-10	798	843	BOW
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
DNET	1450	100	1205	1595	BUY
LINK	4860	-40	4670	5090	BOW
SRTG	3420	-10	3425	3425	BOW
INFRASTRUKTUR					
EXCL	2990	-20	2760	3240	BOW
ISAT	7100	100	6750	7350	BUY
JSMR	4780	-80	4625	5015	BOW
PGAS	2830	10	2780	2870	BUY
TLKM	3850	-20	3785	3935	BOW
TOWR	3540	-50	3490	3640	BOW
COMPANY GROUP					
BHIT	132	1	127	136	BUY
BMTR	540	25	475	580	BUY
MNCN	1660	-5	1565	1760	BOW
BABP	68	0	65	71	BOW
BCAP	1490	-10	1488	1503	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	1400	25	1313	1463	BUY
MSKY	1015	5	990	1035	BUY

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
MYRX	124	-2	119	131	BOW
PTPP	3480	-10	3440	3530	BOW
PWON	590	5	565	610	BUY
WIKA	2500	0	2455	2545	BOW
WSKT	2480	30	2405	2525	BUY
PERTAMBANGAN					
PTBA	11175	150	10875	11325	BUY
BARANG KONSUMSI					
GGRM	65850	100	62913	68688	BUY
ICBP	8325	-25	8225	8450	BOW
INDF	8125	150	7788	8313	BUY
ULTJ	4410	0	4410	4410	BOW
KEUANGAN					
BBCA	15450	-50	15250	15700	BOW
BBNI	6250	75	6063	6363	BUY
BBRI	11950	75	11725	12100	BUY
BBTN	2140	50	1965	2265	BUY
BDMN	4950	-30	4830	5100	BOW
BJBR	2300	0	2225	2375	BOW
BNII	352	-2	344	362	BOW
BSIM	860	0	845	875	BOW
NISP	1810	0	1810	1810	BOW
PNBN	890	-15	868	928	BOW

MNC SECURITIES RESEARCH TEAM

Yusuf Ade Winoto

Head of Research, Strategy, Consumer Staples
yusuf.winoto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adsaputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi

Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
yosua.zisokhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane

Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52380

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Securities

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.